

Profil Masyarakat Petani Kopi Di Desa Pematang Donok Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang

Herwan MDK¹⁾; Yoga Saputra²⁾

^{1,2)} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ herwan@umb.ac.id; ²⁾ yogaoc10@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [27 Juni 2022]

Revised [28 Juli 2022]

Accepted [29 Agustus 2022]

KEYWORDS

Community Profile, Coffee Farmers, Kepahiang Regency

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana profil masyarakat petani kopi di Desa Pematang Donok, Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang. Tempat penelitian ini di Desa Pematang Donok. Waktu penelitian telah dilakukan pada tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan 15 Januari 2022. Jenis penelitian yang digunakan yaitu adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yaitu 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi. Teknik analisis data yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) display data, 4) pengambil kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai "Analisis Profil masyarakat Petani Kopi di Desa Pematang Donok Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang" maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat petani kopi di Desa Pematang Donok berusia produktif (25-64 tahun). Sebagian besar masyarakat petani kopi Desa Pematang Donok dalam pendidikan rata-rata tamatan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan untuk fasilitas kesehatan dalam masyarakat petani kopi di Desa Pematang Donok sudah baik, serta untuk petugas kesehatan seperti bidan, mantri juga sudah tersedia dan sudah cukup.

ABSTRACT

The purpose of the study was to find out how the profile of the coffee farming community in Pematang Donok Village, Kabawetan District, Kepahiang Regency. The place of this research is in Pematang Donok Village. The time of the research was carried out on December 15, 2021 to January 15, 2022. The type of research used was descriptive qualitative research. The object of this research is 30 people. Data collection techniques are 1) observation, 2) interviews, 3) documentation. The data analysis techniques are 1) data collection, 2) data reduction, 3) data display, 4) conclusion drawing. Based on the results of the analysis and discussion on "Profile Analysis of Coffee Farmers in Pematang Donok Village, Kabawetan District, Kepahiang Regency" it can be concluded that most of the coffee farming communities in Pematang Donok Village are productive age (25-64 years). Most of the coffee farming communities in Pematang Donok Village have an average education of elementary school (SD) and junior high school (SMP) and health facilities in the coffee farming community in Pematang Donok Village are good, as well as for health workers such as midwives, paramedics as well. already available and enough.

PENDAHULUAN

Di Desa Pematang Donok mayoritas pekerjaannya sebagai petani dan buruh tani di sana pertanian merupakan kegiatan bercocok tanam disuatu lahan guna memenuhi kebutuhan pangan. Pangan di Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting, terutama makanan pokok, karena menyangkut permasalahan politik, ekonomi, sosial dan budaya. Sebagian besar makanan pokok penduduk berasal dari sereal yang terdiri dari beras, jagung dan terigu. salah satu produksi masyarakat indonesia adalah serbuk kopi yang di olah dari buah kopi. Sektor pertanian Indonesia juga memiliki peranan penting dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. "Pentingnya sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari aspek kontribusinya terhadap BPD (Badan Permusyawaratan Desa), penyediaan lapangan kerja, penyediaan panganekaragaman konsumsi, kontribusinya untuk mengurangi jumlah orang-orang miskin dipedesaan dan peranannya terhadap nilai devisa yang dihasilkan dari ekspor" (Soekartawi, 2010).

Indonesia merupakan negara agraris yang pola perekonomiannya masih bergantung pada sektor-sektor tertentu seperti sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang unik dan mempunyai ciri khas tersendiri dalam struktur perekonomian nasional. Sektor ini relatif merupakan sektor yang mendapat perhatian serius dalam aksi pembangunan. Meski demikian sektor ini merupakan sektor yang sangat banyak menampung luapan tenaga kerja dan sebagaian besar penduduk tergantung pada sektor pertanian.

Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk yang berprofesi sebagai petani yang di ambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, "penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut status pekerjaan utama, pekerja bebas di sektor pertanian pada periode Bulan Februari tahun 2016 sebesar

5.240.458 juta penduduk. Sedangkan pada periode bulan Agustus tahun 2016 naik menjadi 5.499.898 juta penduduk". Dari data tersebut menunjukkan betapa pentingnya bidang pertanian bagi penyerapan tenaga kerja khususnya masyarakat perdesaan yang masih bergantung pada sektor pertanian salah satunya petani kopi. Tenaga kerja pertanian memperoleh penghasilan dari hasil pertanian yang dihasilkan. Semakin tinggi hasil pertanian maka semakin besar penerimaan petani yang didapatkan.

Menurut badan pusat statistik Indonesia (BPS), Indonesia memiliki luas lahan pertanian kopi sebesar 1,2 juta hektare dengan hasil produksi sebanyak 65,40 juta ton mengalami kenaikan sebanyak 2,55 juta ton (4,42%) dibandingkan tahun 2014. Kenaikan produksi padi tahun 2015 terjadi di pulau sumatra sebanyak 1,31 juta ton dan diluar sumatra sebanyak 750 juta ton. Kenaikan produksi terjadi karena kenaikan luas panen seluas 0,32 juta hektar (2,31%) dan produktivitas sebesar 2,06 kuintal/hektar (4,01%)” (bps.go.id). Kabupaten Kepahiang memiliki wilayah yang luas dan potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan secara optimal. Dalam struktur perekonomian di Kabupaten Kepahiang, sektor pertanian merupakan sektor yang paling dominan kedua dan terbesar setelah perkebunan. Berikut pembagian wilayah di Kabupaten Kepahiang menurut Kecamatan/Kota pada.

Tabel 1. Pembagian Wilayah Kabupaten Kepahiang Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Populasi
1	Bermani Ilir	19	12082
2	Kabawetan	15	21126
3	Kepahiang	23	21098
4	Merigi	8	1109
5	Muara Kemumu	8	1900
6	Seberang Musi	13	2205
7	Tebat Karai	14	2990
8	Ujan Mas	17	4790

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Kepahiang

Tanaman kopi memegang salah satu peranan penting bagi perekonomian negara yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai mata pencaharian serta sebagai sumber pendapatan petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada observasi awal pada tanggal 15 Juni 2021 dengan responden petani padi di RT 02 RW 01 di Desa Pematang Donok, bahwa komoditas kopi yang menjadi tumpuan hidup sebagian masyarakat petani di Desa Pematang Donok Kecamatan Kota Kepahiang, hampir semua penduduk di Desa Pematang Donok bermata pencaharian sebagai petani terutama sebagai petani kopi karena hal itulah pendapatan mereka bertumpu pada hasil pendapatan kopi tersebut. Menurut sekretaris Desa Pematang Donok saat observasi pada tanggal 15 Juni 2021 bahwa luas areal perkebunan kelapa sawit di Desa Pematang Donok sebesar 460 Ha, sedangkan luas desa atau pemukimannya sebesar 240 Ha. Jumlah Penduduk Desa Pematang Donok berjumlah 532 KK dengan jumlah 1740 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang bekerja menurut mata pencaharian adalah Buruh Tani berjumlah 670 orang, petani padi 150 orang, petani palawija 100 orang, petani sayuran 80 orang, pegawai swasta 50 orang, PNS 52 orang dan wiraswasta 139 orang, sedangkan sisanya masyarakat hanya sebagai ibu rumah tangga, anak - anak dan masih sekolah. Di Desa Pematang Donok alat transportasi sudah sangat memadai untuk berkendara rata-rata setiap orang mempunyai kendaraan, selain itu jalan di Desa Pematang Donok juga sudah lumayan baik meskipun sebagian terlihat kurang memadai.

Ada beberapa ruang lingkup dari profil masyarakat petani kopi didesa pematang donok kecamatan kabawetan kabupaten kepahiang, yaitu:

Ada beberapa ruang lingkup dari profil masyarakat petani kopi didesa pematang donok kecamatan kabawetan kabupaten kepahiang, yaitu:

Tabel 2. Ruang Lingkup Profil Masyarakat

No	Jumlah Orang	Petani Kopi	Keterangan
1	232	Petani Kopi	Dapat diketahui bahwa petani kopi didesa pematang donok kecamatan kabawetan berjumlah 232 orang.
2	100	Toke	Dapat diketahui jumlah toke yang ada didesa pematang donok kecamatan kabawetan berjumlah 100 orang.
3	100	ASN (Petani)	Dapat diketahui 100 orang ASN (Petani) yang berda didesa pematang donok kecamatan kabawetan.

Dalam mendapatkan hasil produksi petani kopi sangat di pengaruhi beberapa factor seperti pendidikan, kesehatan, umur, alat-alat transportasi dan infrastruktur lainnya. Peningkatan hasil panen pertanian diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani, namun pada umumnya hasil panen masing-masing petani berbeda-beda karena ada beberapa hal yang mempengaruhinya seperti luas lahan, modal, biaya, hasil produksi dan tenaga kerja yang digunakan. Di Desa Pematang Donok hampir 60% penduduknya mengandalkan pendapatan dari sektor pertanian terutama pada tani Kopi sehingga dari mereka para petani hanya mengandalkan pendapatan dari pertanian terutama petani kopi. Adanya perbedaan profil setiap petani Kopi di Desa Pematang Donok akan mempengaruhi kesejahteraan masing-masing keluarga petani kopi. Pemilihan judul proposal ini dilakukan untuk menggambarkan profil masyarakat petani kopi di Desa Pematang Donok.

LANDASAN TEORI

Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Irmelyana (2020) Deskripsi Profil dan Karakter Usaha Tani Kopi Pagar Alam Berdasarkan Descriptive Statistics dan Korelasi. Mendeskripsikan Profil dan Karakter Usaha Tani Kopi Pagar Alam Berdasarkan Descriptive Statistics dan Korelasi. Pengetahuan petani terhadap penting atau kurang pentingnya faktor-faktor lingkungan pada tanaman kopi lebih beragam. Sebagian besar responden menganggap hampir semua pihak luar: pemerintah/instansi, tengkulak, serta peran transportasi dan teknologi berperan penting dalam usaha tani mereka. Tetapi kenyataannya untuk peranan dan perhatian tersebut belum optimal mereka dapatkan.
2. Saeful Gunawan (2021) profil petani sawi di desa melasari kecamatan cimaung kabupaten bandung. Mendeskripsikan profil petani sawi di desa melasari kecamatan cimaung kabupaten bandung. Pengolahan lahan pertanian petani sawi di Desa Malasari dilakukan dengan cara menyiapkan lahan pertanian sampai dengan pengelolaan produksi. Cara membudidayakan tanaman sawi adalah: penyiapan benih sawi, penyemaian/pengolahan tanah, penanaman sawi, perawatan budidaya sawi, panen tanaman sawi, Kesuburan tanah, kondisi tanah yang subur merupakan salah satu daya tarik bagi seseorang untuk membudidayakan tanaman sawi, karena dengan kondisi tanah yang subur membuat petani dapat mengelolah tanah tersebut sebaik-baiknya dengan caratanami berbagai macam tanaman dengan hasil yang cukup melimpah.
3. Mutmainna (2019) kondisi ekonomi petani padi didesa leppangan kabupaten pinrang. Mendeskripsikan kondisi ekonomi petani padi didesa leppangan kabupaten pinrang. Kondisi sosial ekonomi Petani padi pemilik lahan dan petani penggarap terlihat dalam bentuk usaha. Petani penggarap senantiasa bekerja dengan penuh perhatian dalam melaksanakan pekerjaannya guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Pemilik sebagai pemilik sawah mengaharapkan hasil dari sawahnya yang dikerjakan oleh petani penggarap. Jadi dalam hal ini ada hubungan saling ketergantungan yang menguntungkan kedua belah pihak, karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan dalam rumah tangga, penghasilan dari hasil sawah yang bervariasi karena di pengaruhi oleh luas lahan yang di garap, semakin luas lahan yang di garap maka hasil produksi panen padi juga besar dan apa bilah luas lahan petani padi kecil maka penghasilan yang di dapat dari hasil produksi panen padi juga kan sedikit, dan tentunya akan berpengaruh juga untuk proses selanjutnya yaitu distribusi dan konsumsi. Dan dalam hal konsumsi, setiap petani memiliki jumlah konsumsi yang tidak begitu besar, karena dalam hal konsumsi bagi petani, apa bila kebutuhan untuk sehari-hari mereka sudah terpenuhi maka bagi mereka itu sudah cukup.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yaitu 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi. Teknik analisis data yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) display data, 4) pengambil kesimpulan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai “Analisis Profil masyarakat Petani Kopi di Desa Pematang Donok Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang” maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat petani kopi di Desa Pematang Donok berusia produktif (25-64 tahun).

Sebagian besar masyarakat petani kopi Desa Pematang Donok dalam pendidikan rata-rata tamatan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan untuk fasilitas kesehatan dalam masyarakat petani kopi di Desa Pematang Donok sudah baik, serta untuk petugas kesehatan seperti bidan, mantri juga sudah tersedia dan sudah cukup.

Pembahasan

Keadaan Penduduk

Penduduk di Desa Pematang Donok, Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang, berjumlah 532 KK. Jumlah penduduk seluruhnya 1740 jiwa yang terdiri dari 889 orang laki-laki dan 851 orang perempuan, dengan presentase perkembangan 16,22% dari tahun 2019. Seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Jumlah Penduduk berdasarkan Umur Desa Pematang Donok

No	Tingkat Umur	Jumlah orang	Presentase (%)
1	0-5 tahun	100 orang	5,74 %
2	6-12 tahun	190 orang	10,92 %
3	13-17 tahun	220 orang	12,64 %
4	18-24 tahun	330 orang	18,96 %
5	25-30 tahun	210 orang	12,1 %
6	31-35 tahun	160 orang	9,2 %
7	36-45 tahun	180 orang	10,34 %
8	46-50 tahun	115 orang	6,61 %
9	51-60 tahun	135 orang	7,75 %
10	>60 tahun	100 orang	5,74 %
Jumlah		1740 orang	100%

Sumber : Arsip Desa Pematang Donok (data 2019)

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat dilihat bahwa penduduk usia 0-5 tahun berjumlah 100 orang, penduduk usia 6-12 tahun berjumlah 190 orang, penduduk usia 13-17 tahun berjumlah 220 orang, penduduk usia 18-24 tahun berjumlah 330 orang, penduduk usia 25-30 tahun berjumlah 210 orang, penduduk usia 31-35 tahun berjumlah 160 orang, penduduk usia 36-45 tahun berjumlah 180 orang, penduduk usia 46-50 tahun berjumlah 115 orang, penduduk usia 51-60 tahun berjumlah 135 orang dan penduduk usia >60 tahun berjumlah 100 orang.

Pendidikan Masyarakat

Masyarakat penduduk Desa Pematang Donok umumnya telah menempuh pendidikan SD/ sederajat. Adapun penduduk yang buta aksara ini disebabkan menderita cacat fisik dan mental. Keterbatasan lembaga pendidikan SLB (sekolah luar biasa) dan perekonomian warga. Sebagian besar penduduk Desa Pematang Donok menempuh pendidikan sampai tamat SD/ Sederajat (36,50%), tamat SMP/ Sederajat (14,37%) dan tamat SMA/ Sederajat (3,45%), tamat D-IV / Strata-I (2,01%), tamat D-III/ Sarjana Muda (0,87%) serta sedang menempuh pendidikan (21,90%). Para muda-mudi di desa ini melanjutkan pendidikan SMA dan kuliah di luar desa, umumnya pemuda desa melanjutkan pendidikan SMA/ Sederajat di kota Bengkulu dan ke Jawa. Berikut ini data tingkat pendidikan warga Desa Pematang Donok seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Pendidikan Masyarakat Desa Pematang Donok

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	Penduduk buta aksara	35	2,01%
1.	Tidak/Belum Sekolah	328	18,86%
3.	Sedang SD/ Sederajat	160	9,20%
4.	Tamat SD/ Sederajat	635	36,50%
5.	Sedang SMP/ Sederajat	150	8,62%
6.	Tamat SMP/ Sederajat	250	14,37%
7.	Sedang SMA/ Sederajat	32	1,84%
8.	Tamat SMA/ Sederajat	60	3,45%
9.	Tamat D-I/II	1	0,05%
10.	Sedang D-III/ Sarjana Muda	18	1,03%
11.	Tamat D-III/ Sarjana Muda	15	0,87%

12.	Sedang D-IV /Strata-I	20	1,14%
13.	Tamat D-IV /Strata-I	35	2,01%
14.	Sedang Strata-II	1	0,05%
Jumlah		1740	100%

Sumber : Arsip dan keterangan warga Desa Pematang Donok (2019)

a. Lembaga Tempat Pendidikan

Lembaga tempat pendidikan di Desa Pematang Donok, Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang, telah tersedia yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Mekar Sari yang terletak di RT 10, Taman Kanak-kanak (TK) Makarti yang terletak di RT 3, Sekolah Dasar Ar-Rahman yang terletak di RT 2. Anak-anak dari Desa Pematang Donok sebagian besar menempuh pendidikan di Kecamatan Kabawetan, dan sebagian kecil anak-anak dari Desa Pematang Donok juga menempuh pendidikan di Desa Pematang Donok.

b. Mata Pencarian

Berdasarkan hasil wawancara serta pengamatan langsung oleh peneliti serta arsip yang dimiliki desa diketahui bahwa di Desa Pematang Donok, Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang, umumnya penduduk desa memiliki mata pencarian bertani (Petani Kopi, Petani padi, kebun teh dan lada) yaitu sebesar 20%, wiraswasta (4%), buruh tani/perkebunan (60%), pegawai negeri sipil (3%), pegawai swasta (9%) dan Ibu Rumah Tangga (24%). Warga yang bertani menanam tanaman kopi, berkebun teh dan padi. Adapun yang menjadi wiraswasta berupa membuka warung/toko/usaha dagang, agen/toke kopi, pengerajin anyaman/mebel, industri rumah tangga (pembuat gula merah), bengkel, penggilingan kopi, budidaya ikan dan supir mobil (pemilik transportasi umum). Buruh harian lepas seperti buruh perkebunan teh bangunan dan supir pada agen kopi. Warga desa ini memiliki pekerjaan tidak hanya satu, tapi banyak usaha/pekerjaan lainnya yang mereka kerjakan, seperti buruh tani yang juga memiliki kebun sendiri, pemilik toko yang juga memiliki kebun dan sarana transportasi (Angdes). Warga juga telah mengenal dan menggunakan jasa lembaga keuangan bank dan non bank seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Margo Mulyo yang terletak di RT 2 dan Koperasi Unit Desa (KUD) Gemah Ripah yang terletak di RT 3. Selain itu penduduk Desa Pematang Donok memiliki hewan ternak seperti ayam kampung, bebek, kambing dan sapi.

Berikut ini disajikan data mata pencaharian masyarakat Desa Pematang Donok sebagai berikut:

Tabel 5 Mata Pencaharian Penduduk Desa Pematang Donok

No	Pekerjaan	Presentase
1	Petani/Berkebun	20%
2	Buruh Tani/Perkebunan	40%
3	Pegawai Swasta	3%
4	PNS	4%
5	Wiraswasta	9%
6	Ibu Rumah Tangga	24%
Jumlah		100%

Sumber : Arsip dan keterangan warga Desa Pematang Donok (2019)

Kesehatan Masyarakat

Masyarakat Desa Pematang Donok sudah sangat memperhatikan kesehatan, hal ini dapat dirasakan dari adanya kegiatan Posyandu untuk ibu hamil, anak bayi, balita, serta lansia. Fasilitas-fasilitas untuk menunjang kesehatan masyarakat seperti adanya Puskesmas juga sudah baik. Untuk petugas kesehatannya sudah ada bidan dan mantri. Bidan yang ada di Desa Pematang Donok sebagian adalah masyarakat Desa Pematang Donok itu sendiri yang melanjutkan pendidikan kebidanan dan setelah selesai pendidikan maka membuka praktek di Desa Pematang Donok. Dengan sudah adanya puskesmas dan bidan serta mantri di Desa Pematang Donok maka kesehatan masyarakat Pematang Donok sudah sangat baik karena apabila ada warga yang sakit dapat dengan cepat berobat di puskesmas maupun di tempat praktek bidan yang ada di Desa.

a. Sarana Umum

1. Jalan

Desa Pematang Donok terletak 7 Km dari jalan lintas provinsi yang melintasi ibu kota Kabupaten Kepahiang yaitu Kampung Bogor. Desa ini dapat digolongkan desa berkembang. Jalan desa berupa jalan yang sudah diaspal dan merupakan jalan wisata menuju kebun teh Kabawetan.

Namun akses jalan menuju desa sering rusak karena selalu dilintasi truk-truk yang bermuatan teh dan Kopi milik warga Desa Pematang Donok. Namun keadaan ini tidak menghambat penduduk desa untuk mendistribusikan hasil pertanian dan perkebunan, hanya menyebabkan berkurangnya harga hasil pertanian dan perkebunan.

2. Listrik

Fasilitas listrik di Desa Pematang Donok sudah ada dan merata menggunakan listrik yang digerakkan dari PLN. Sebelum listrik dialirkan kedesa ini, warga desa menggunakan genset milik sendiri. Fasilitas listrik baru menjangkau desa ini tahun 2003. Pelayanan PLN di desa ini cukup baik.

3. Balai Pertemuan

Di Desa Pematang Donok sudah ada Balai Pertemuan atau Balai Desa yang dibangun sejak tahun awal penduduk transmigrasi masuk ke desa ini yaitu tahun 2019. Balai Desa ini cukup baik dan nyaman. Bangunan Balai Desa masih terbuat dari semen/beton permanen, namun telah berfungsi sebagaimana mestinya. Pertemuan-pertemuan atau acara kegiatan desa sering dilakukan di balai desa, misalnya kegiatan Posyandu, pertunjukan wayang dan pertandingan pada perayaan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia (HUT RI).

4. Jaringan Telepon

Pada Desa Pematang Donok belum ada pelayanan sarana umum berupa pemasangan telepon rumah, namun telah memiliki 1 unit telepon umum yang terdapat pada RT 1. Hingga saat ini masyarakat memakai telepon selular sebagai alat komunikasi mereka dengan kondisi jaringan yang kurang normal untuk pengguna kartu non Telkomsel.

5. Lapangan Volly dan Lapangan Sepak Bola

Desa Pematang Donok sudah memiliki lapangan sepak bola (bola kaki) yang terletak di RT 1 dan lapangan bola volly di RT 3 tepat didepan Balai Desa. Untuk melakukan kegiatan olahraga tidak mendapat kendala. Meskipun demikian lapangan olahraga ini hanya ramai saat menjelang HUT RI.

Pengalaman Usaha Tani

Pengalaman merupakan guru yang terbaik bagi petani. Pengalaman dapat menjadi acuan dalam penyusunan langkah dimasa yang akan datang. Penentuan yang alternatif memungkinkan merupakan langkah awal dalam pencapaian tujuan berusaha tani. Umumnya semakin lama pengalaman berusaha tani, semakin terampil petani tersebut mengolah usaha taninya. Untuk mengetahui pengalaman berusaha petani kopi di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 6. berikut :

Tabel 6. Pengalaman Petani Kopi di Desa Pematang Donok

No	Responden	Lama Berusaha Tani (Tahun)
1	Efan	9
2	Jesiko	5
3	Aldi	4
4	Beni Alatas	25
5	Jata	15
6	Ratijo	29
7	Mussa	30
8	Tarmizi	14
9	Imam	12
10	Arwan	19
11	Ujang Mukmin	12
12	Andi	30
13	Frengki	17
14	Buyung	3
15	Dedew	24
16	Fendi	10
17	Reko	4
18	Bobby	2
19	Leo	11
20	Sugiono	27
21	Supri	5
22	Suwar	22
23	Tarno	26

24	Tukiri	28
25	Tukiran	22
26	Tumirin	23
27	Tris	10
28	Wardi	29
29	Witnyo	33
30	Yono	32
Jumlah		532
Rata – rata		17,73

Sumber : Data Primer (Diolah, 2019)

Dari Tabel 6. diatas bahwa rata-rata pengalaman petani kopi, petani yang menjadi sampel didaerah penelitian adalah 17,73 tahun dan kondisi tersebut dapat dikatakan cukup berpengalaman dalam mengelola usahatani kopi. Dengan demikian dapat diharapkan petani mampu lebih terampil dalam mengelola usaha taninya agar produksi yang diperoleh dapat meningkat dan pendapatan yang diperoleh petani dapat meningkat pula dari usaha taninya. Selain itu juga petani dapat diharapkan untuk selalu menambah pengalaman melalui mengikuti penyuluhan – penyuluhan yang di adakan di Desa Pematang Donok agar selalu menambah wawasan.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang mengusahakan produksi padi diwilayah penelitian dimaksud adalah jenis kelamin, kelompok usia dan tingkat pendidikan para produsen padi di wilayah penelitian. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, petani padi yang ada di Desa Pematang Donok Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang mayoritas berjenis kelamin laki laki. Lebih jelasnya ditampilkan melalui tabel berikut:

Tabel 7. Petani Kopi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	28	93,33
Perempuan	2	6,66
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019 (diolah)

Tabel 7. di atas menunjukkan bahwa sebanyak 28 responden (93,33%) adalah laki-laki sedangkan perempuan sebanyak 2 responden (6,66%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada umumnya petani Kopi adalah laki-laki.

2. Kelompok Usia

Umur seseorang akan sangat berpengaruh terhadap aktivitasnya dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Sesuai hasil penelitian dengan menggunakan kuisiner, dan hasil kuisiner sampel yang diteliti termasuk dalam kategori usiaproduktif sekitar 20-40 tahun, ini merupakan potensi untuk meningkatkan produksi kopi di wilayah penelitian. Lebih jelasnya ditampilkan melalui table berikut:

Tabel 8. Petani Kopi Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia (Tahun)	Responden (Orang)	Persentase (%)
15-19	0	0
20-30	5	16,66
31-40	8	26,66
>41	17	56,66
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019 (diolah)

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa petani terbanyak berusia antara >40 tahun yaitu sebanyak 17 responden (56,66%). Mereka merupakan petani produktif yang berusia antara 20-30 tahun, sehingga merupakan potensi karena masih usia muda dan dapat ditingkatkan produksinya.

3. Pendidikan

Tinggi rendahnya pendidikan seseorang akan dapat mempengaruhi pola pikir, sikap dan tindakannya dapat juga dilihat dari potensi sumber daya bidang pertanian. Sesuai hasil penelitian diperoleh temuan bahwa mayoritas responden yang diteliti memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah sehingga peningkatan produktivitasnya bisa lambat meningkat

Karena faktor pendidikan. Lebih jelasnya ditampilkan melalui tabel 9 berikut:

Tabel 9. Petani Kopi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Responden (Orang)	Persentase (%)
SD	4	13,33
SMP	21	70
SMA	5	16,66
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019 (diolah)

Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa sebanyak 4 responden (13,33%) berpendidikan SD. Yang berpendidikan SMP sebanyak 21 responden (70%), Sehingga tingkat pendidikan ini masih kategori rendah, sehingga produktivitasnya akan berpengaruh. Kemudian yang berpendidikan SMA sebanyak 5 responden (16,66%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan petani kopi di Desa Pematang Donok Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang yang diteliti tergolong rendah namun walaupun rendah, pengalaman mereka cukup memadai sehingga diharapkan produktivitas bisa meningkat, dan pendapatan mereka ikut meningkat.

Luas Lahan Penelitian

Salah satu aspek yang diperlukan untuk mengetahui pendapatan petani kopi sawah di Desa Pematang Donok Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang adalah melalui wawancara terhadap petani atau responden, dalam hal ini adalah masyarakat yang berprofesi sebagai petani.

Dalam wawancara peneliti mendapatkan data tentang luas lahan petani yang di tanami kopi oleh responden, luas lahan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu merupakan luas areal lahan perkebunan kopi yang akan ditanami padi dimusim tertentu. Yang pada umumnya lahan kopi merupakan lahan pertanian yang berhektar dan dibatasi oleh perkebunan milik masyarakat yang lain.

Semua lahan pertanian yang dimiliki petani di Desa Pematang Donok adalah miliknya sendiri sehingga petani tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menyewa lahan. Sementara luas lahan berpengaruh terhadap produktivitas usaha kopi dimana usaha tani dengan luas lahan yang lebih besar akan memiliki produktivitas yang lebih tinggi daripada usaha tani yang memiliki luas lahan pertanian yang lebih kecil. Luas lahan petani bervariasi, untuk lebih jelasnya mengenai luas lahan pada responden di lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Luas Lahan Yang di Tanami Kopi

No	Luas Lahan (Ha)	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	0,50	10	33,33
2	0,75	16	53,33
3	1	4	13,33
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019 (diolah)

Berdasarkan tabel 10 di atas, mengenai luas lahan kopi responden yang ditanami kopi di lokasi penelitian bervariasi. Yang memiliki luas lahan sebesar 0,50 hektar yaitu sebanyak 10 responden (33,33%). Untuk luas lahan sebesar 0,75 hektar yaitu sebanyak 16 responden (53,33%). Dan yang memiliki luas lahan 1 hektar yaitu sebanyak 4 responden (13,33%). Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden mayoritas luas lahan perkebunan kopi yang ditanami kopi adalah 0,75 hektar.

Hasil Produksi Kopi Desa Pematang Donok

Berikut ini merupakan hasil data produksi petani Kopi Desa Pematang Donok Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang yang didapat melalui wawancara dan pemberian kuisioner secara langsung kepada responden yaitu petani kopi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 11 Hasil Produksi Kopi di Desa Pematang Donok

No	Responden	Produksi (Kg)
1	Efan	2.500
2	Jesiko	2.355
3	Aldi	2.455
4	Beni Alatas	3.500
5	Jata	3.325
6	Ratijo	2.115
7	Mussa	4.500
8	Tarmizi	3.125
9	Imam	3.345
10	Arwan	3.125
11	Ujang Mukmin	2.120
12	Andi	3.450
13	Frengki	2.150
14	Buyung	3.140
15	Dedew	3.245
16	Fendi	2.110
17	Reko	3.320
18	Bobby	4.100
19	Leo	2.300
20	Sugiono	3.210
21	Supri	2.400
22	Suwar	3.150
23	Tarno	3.150
24	Tukiri	3.220
25	Tukiran	3.550
26	Tumirin	3.330
27	Tris	2.050
28	Wardi	3.090
29	Witnyo	4.080
30	Yono	4.400
Jumlah		91.810

Sumber : Data Primer (Diolah, 2019)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan jumlah produksi kopi Desa Pematang Donok sebesar 91.810 ton diambil dari sampel sebanyak 30 orang petani, untuk lebih mendetail dalam perhitungannya nanti dibahas pada tahap pembahasan. Dalam pengambilan data melalui wawancara kepada responden banyak sekali rintanga salah satunya tempat wawancara ada yang dirumah ada juga yang diperkebunan Kopi bahkan ada juga yang petani lagi berkebun, karena saat saya mewawancarai responden kebanyakan responden lagi sibuk aktifitas sehari-hari sehingga diambil waktu wawancara pada waktu istirahat. Kalau saya wawancara malam hari mereka selalu berkata sedang capek maka dari saya ambil waktu senggang yaitu saat istirahat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai “ Analisis Profil masyarakat Petani Kopi di Desa Pematang Donok Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang” maka dapat disimpulkan bahwa
2. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Maka sebagian besar masyarakat petani kopi desa Pematang Donok memiliki pendidikan SD dan SMP.

3. Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap. Sehingga masyarakat petani kopi di Desa Pematang Donok sudah baik bahkan memiliki petugas kesehatan seperti bidan dan mantri.
4. Pengalaman kerja adalah suatu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan seorang yang diperoleh melalui rentang waktu atau masa kerja yang telah ditempuh untuk pekerjaan tertentu melalui tindakan telah dilakukan. Umumnya semakin lama pengalaman kerja yang dilakukan khususnya bertani maka semakin terampil.

Saran

1. Diharapkan kepada para petani kopi di wilayah Desa Pematang Donok Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang untuk terus meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada sektor pertanian terutama teknologi kopi dengan kualitas yang baik dan harus mampu menyerap inovasi – inovasi baru yang menguntungkan yang disampaikan oleh instansi – instansi terkait dengan harapan mampu mempengaruhi produksi padi sehingga mampu mensejahterakan keluarga dan masyarakatnya.
2. Kepada para penyuluh pertanian lapangan selaku mitra kerja petani agar meningkatkan kunjungan kepada kelompok – kelompok tani yang ada di Desa Pematang Donok sehingga mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi petani sehingga dapat meningkatkan produksi kopi dan meningkatkan kualitas petani kopi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Assauri. 2006. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: FE UI
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kabupaten Kepahiang dalam Angka 2019. Kepahiang: Badan Pusat Statistik
- Budiono. 2003. *Dasar-dasar Geografi Sosial. (Bahan Ajar)*. Program studi Pendidikan Geografi. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandarlampung.
- Daldjoeni. 1982. *Pengantar Geografi untuk mahasiswa dan guru sekolah*. Alumni. Bandung.
- Hamid, Abdul. 2016. *Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal. Universitas Teuku Umar
- Milfitra, Wahyudi. 2016. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal
- Moeksin. 2008. *Pengantar Cerpen. Pustaka Pelajar*. Jogjakarta.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- Mu'min Abdullah, dkk. 2014. *Pengaruh Diversifikasi Pertanian Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Belawang Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala*. Jurnal
- Nurrohmah, Siti. 2016. *Analisis Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan*. Analisis Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. Jurnal. Universitas Halu Oleo
- Nuswantari. 1998. *Pengantar Demografi*. Pustaka Pelajar. Jogjakarta.
- Rustam, Wafda. 2014. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara*. Jurnal
- Soekartawi. 2010. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Sri Moertiningsih Adioetomo, Ph.d, Omas Bulan Samosir, Ph.d. 2010. *Dasar -Dasar Demografi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsu, Roidahlda. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan Dan Musim Kemarau (Studi Kasus di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)*. Jurnal